

## ABSTRAK

Perkembangan anak yang optimal memerlukan asupan gizi yang seimbang terutama pada awal kehidupan atau masa balita. Saat ini masih banyak balita yang perkembangannya belum sesuai dengan usia, Dari data awal bulan Mei – Juni ada 38 balita di Posyandu RW 02 Pos 2 Kelurahan Medokan Ayu terdapat 20% mengalami keterlambatan bicara, 20% mengalami keterlambatan berjalan, 40% keterlambatan bicara maupun berjalan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status gizi dengan perkembangan anak usia toddler 1-3 tahun di posyandu RW 02 Pos 2 Kelurahan Medokan Ayu Surabaya.

Desain penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*, populasi Ibu yang mempunyai anak usia 1-3 tahun 38 orang, dengan diambil sampel sebesar 35, pengambilan sampel dengan menggunakan *probabiliti sampling* dengan metode *simple random sampling*. Variabel independen status gizi, variabel dependen perkembangan anak usia 1-3 tahun. Instrumen untuk pengukuran status gizi adalah KMS dan perkembangan menggunakan KPSP. Uji statistik ini menggunakan *uji rank spearman* dengan nilai kemaknaan 0,05.

Hasil penelitian dari 35 responden terdapat gizi kurang 17,1%, gizi baik 82,9% perkembangan meragukan 17,1% dan perkembangan sesuai 82,9%. Uji statistik menunjukkan  $\rho < \alpha$  berarti ada hubungan antara status gizi dengan perkembangan anak usia toddler 1-3 tahun.

Dan hasil penelitian diatas disimpulkan semakin baik status gizi semakin baik pula perkembangan anak. Sebaliknya semakin rendah status gizi menyebabkan perkembangannya tidak sesuai dengan usianya. Para ibu sebaiknya mengharapkan pola makan yang baik dengan jenis makanan yang bergizi dan mudah diperoleh. Petugas kesehatan diharapkan untuk melakukan penyuluhan yang menjelaskan tentang pentingnya status gizi untuk perkembangan anak toddler 1-3 tahun.

Kata kunci : status gizi, perkembangan anak usia toddler 1- 3 tahun.